SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN DANA BAITUL MAL DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI PADA BAITUL MAL KOTA SABANG)

Disusun Oleh:

Muhammad Yudyan Arrauf
180603107

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2025 M/ 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Muhammad Yudyan Arrauf
Nim	: 180603107
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan

(Muhammad Yudyan Arrauf)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Strategi Manajemen Pengelolaan Dana Baitul Mal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Baitul Mal Kota Sabang)

Disusun Oleh:

Muhammad Yudyan Arrauf
NIM: 180603107

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag	Isnaliana, S.HI., MA
NIP. 197711052006042003	NIP. 20290999003

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Strategi Pengelolaan Dana Baitul Mal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
(Studi Pada Baitul Mal Kota Sabang)

Muhammad Yudyan Arrauf
NIM: 180603107

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025 M
25 Syawal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag	Isnaliana, S.HI., MA
NIP. 197711052006042003	NIP. 20290999003
Penguji I,	Penguji II,
Muhammad Arifin, Ph. D	Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197410152006041002	NIP. 19761217200912001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec
NIP. 198006252009011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Yudyan Arrauf
NIM	: 180603107
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail	:

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ..... *(tulis jenis karya ilmiah)* yang berjudul *(tulis judul karya ilmiah yang lengkap)*:

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : Kamis, 24 April 2025

Mengetahui

Penulis	Pembimbing I	Pembimbing II
Muhammad Yudyan A.	Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag	Isnaliana, S.HI., MA
NIM: 180603107	NIP. 197711052006042003	NIP. 20290999003

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Strategi Pengelolaan Dana Baitul Mal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Baitul Mal Kota Sabang)".** Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.

3. Ana Fitria, M.Sc. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
4. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag dan Isnaliana, S.HI., MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua keluarga tercinta. Ayahanda Yudi Fariansyah, S.ST dan Ibunda Sasmiyanti, S.K.M, serta adik dan kakak Siti Dyan Fahira S.Ars dan Fedya Najwa Azkiya, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 24 April 2025

Penulis
Muhammad Yudyan Arrauf

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	’
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ـَ	*Fatḥah*	A
ـِ	*Kasrah*	I
ـُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fatḥah* dan ya	Ai
وَ	*Fatḥah* dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي /اَ	*Fatḥah* dan *alif* atau ya	Ā
ي	*Kasrah* dan ya	Ī
يُ	*Dammah* dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يُقُوْلُ : *yaqūlu*

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلَاطْفَال : *Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatulaṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوّرَة : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa	:	Muhammad Yudyan Arrauf
NIM	:	180603107
Fakultas/Prodi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul	:	Strategi Pengelolaan Dana Baitul Mal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Baitul Mal Kota Sabang)
Pembimbing I	:	Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
Pembimbing II	:	Isnaliana, S.HI., MA

Kemiskinan tetap menjadi masalah utama di Indonesia, termasuk di Kota Sabang, dengan angka kemiskinan mencapai 14,58% pada 2024. Salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi adalah melalui pengelolaan dana sosial Baitul Mal. Namun, pengelolaan zakat dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat dan dominasi program bantuan konsumtif yang memiliki dampak jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan dana Baitul Mal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kota Sabang dengan pendekatan kualitatif dan wawancara terhadap 4 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Baitul Mal Kota Sabang terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq melalui seleksi penerima bantuan yang tepat sasaran dan monitoring berkelanjutan. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan dana, sumber daya manusia, serta pemerataan bantuan. Evaluasi lebih lanjut dan penguatan transparansi dalam pelaporan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program ini.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan Dana, Baitul Mal, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
KATA PENGANTAR vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN x
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1 Manajemen Pengelolaan Dana Zakat 9
2.2 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 13
2.2.1 Definisi Strategi, Pemberdayaan dan Masyarakat 14
2.2.2 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 22
2.2.3 Strategi Pemberdayaan Masyarakat 26
2.2.4 Faktor Pendorong Pemberdayaan Masyarakat 29
2.2.5 Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 31
2.3 Baitul Mal 33
2.3.1 Pengertian Baitul Mal 33
2.3.2 Fungsi Baitul Mal 35

2.3.3 Sejarah dan Perkembangan Baitul Mal dalam Pengelolaan Zakat 36
2.3.4 Kewenangan Baitul Mal di Aceh 37
2.4 Penelitian Terkait 38
2.5 Kerangka Berpikir 41

BAB III METODE PENELITIAN 43
3.1 Desain Penelitian 43
3.2 Lokasi Penelitian 43
3.3 Objek dan Subjek Penelitian 44
3.4 Jenis dan Sumber Data 46
3.5 Teknik Pengumpulan Data 46
3.6 Teknik Pengumpulan Data 49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 51
4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Kota Sabang 51
4.1.1 Identitas Baitul Mal Kota Sabang 51
4.1.2 Lokasi dan Wilayah Baitul Mal Kota Sabang 53
4.1.3 Aktivitas atau Kegiatan Utama 54
4.2 Hasil Penelitian 57
4.2.1 Strategi Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Pada Baitul Mal Di Kota Sabang 57
4.2.2 Indikator Keberhasilan Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Baitul Mal Di Kota Sabang 61
4.3 Analisis Hasil Penelitian 66
4.3.1 Strategi Pengelolaan Dana Pemberdayaan Ekonomi Pada Baitul Mal Di Kota Sabang 66
4.3.2 Indikator Keberhasilan Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Baitul Mal Di Kota Sabang 69

BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Kritik 73
5.3 Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 82

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Miskin Kota Sabang..... 4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 39
Tabel 3.1 Informan Penelitian 45

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Kota Sabang 53

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 83
Lampiran 2 Hasil Wawancara 86
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 107

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan masih menjadi salah satu tantangan utama di Indonesia, termasuk di Provinsi Aceh. Salah satu strategi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengelolaan dana sosial keagamaan seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Syukri dan Gunawan, 2020). Dalam konteks ini, Aceh memiliki lembaga resmi yang bertanggung jawab atas penghimpunan dan penyaluran dana tersebut, yaitu Baitul Mal. Lembaga ini berperan tidak hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana, tetapi juga sebagai pengelola zakat agar dapat menjadi instrumen yang lebih produktif bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat (Syukri dan Gunawan, 2020). Baitul Mal berfungsi tidak hanya dalam pengelolaan zakat secara pasif sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada mustahik (penerima zakat), tetapi juga dalam pengembangan zakat agar menjadi instrumen yang lebih produktif. Pendayagunaan zakat yang produktif dapat dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan ekonomi umat Islam secara menyeluruh (Azzahra dan Majid, 2020).

Sebagai lembaga daerah non-struktural, Baitul Mal memiliki kewenangan dalam mengelola zakat, infak, wakaf, dan harta keagamaan lainnya demi kemaslahatan umat. Selain itu, lembaga ini juga bertugas sebagai wali pengawas bagi anak yatim piatu serta

mengelola harta warisan tanpa wali berdasarkan syariat Islam (Riyaldi dan Fuadi, 2019). Kehadiran Baitul Mal di Aceh tidak lepas dari penerapan Syariat Islam secara kaffah, sebagaimana diatur dalam Qanun Nomor 10 Tahun 2018. Dalam qanun tersebut, pengelolaan zakat di Aceh diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan menciptakan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Fitria dan Furda, 2022). Berdasarkan *Qanun Nomor 10 Tahun 2018*, Baitul Mal menjadi salah satu keistimewaan Aceh dalam menjalankan syariat Islam secara kaffah, khususnya dalam pengelolaan zakat yang bertujuan mengurangi tingkat kesenjangan dan mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat (Nurjannah, 2020).

Di tingkat provinsi Aceh, Baitul Mal Aceh menunjukkan komitmennya dengan menyalurkan dana zakat sebesar Rp6,612 miliar kepada 2.405 mustahik di Aceh Besar pada tahun 2024, mencakup berbagai program seperti bantuan usaha ultra mikro dan beasiswa pendidikan bagi santri (Arif, 2024). Sementara Baitul Mal Kota Sabang berhasil menyalurkan zakat sebesar Rp1,798 miliar kepada fakir dan miskin di 18 gampong pada tahun 2021. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup yang layak sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Baitul Mal Sabang, 2021)

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan zakat masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah masih banyak masyarakat yang lebih memilih menyalurkan zakat secara

langsung kepada penerima, daripada melalui lembaga resmi seperti Baitul Mal. Hal ini mencerminkan adanya masalah kepercayaan terhadap lembaga zakat (Ulhikmah, 2022). Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan transparansi melalui pelaporan dan pengawasan menyeluruh atas penghimpunan hingga pendistribusian dana zakat. Pelaporan ini juga penting untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam pengelolaan zakat (Wahab, 2018). Di sisi lain, penyaluran zakat yang bersifat konsumtif masih mendominasi, sehingga sering kali bantuan habis dalam sekali pakai tanpa memberikan dampak jangka panjang. Sebagai contoh, penelitian di Kecamatan Kuta Baro menunjukkan bahwa program pemberdayaan zakat belum efektif karena sifatnya yang konsumtif (Fitria, 2018). Sedangkan Ulfa (2019) menyatakan bahwa dalam islam dan tugas baitul mal berperan aktif dalam memberikan penyuluhan zakat bagi masyarakat guna menumbuhkembangkan pengetahuan zakat sebagaimana yang disyari'atkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai contoh yaitu Kota Sabang yang dikenal sebagai wilayah dengan potensi ekonomi di sektor pariwisata, perikanan, pertanian, dan perdagangan. Namun nyatanya Sabang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyak penduduk dengan keterbatasan modal bekerja sebagai buruh, nelayan, atau pelaku usaha kecil, sering kali dengan dukungan modal dari pihak lain. Berdasarkan data BPS (2024), angka kemiskinan di Kota Sabang pada tahun 2024 mencapai

14,58%, sedikit menurun dari 14,59% pada tahun sebelumnya. Namun, angka ini tetap menunjukkan bahwa lebih dari satu dari sepuluh penduduk Sabang masih berada di bawah garis kemiskinan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.308 jiwa tergolong fakir, sementara 3.874 jiwa masuk dalam kategori miskin.

Tabel 1.1

Data Miskin Kota Sabang

Tahun	Persentase Penduduk Miskin (%)	Jumlah Fakir (jiwa)	Jumlah Miskin (jiwa)
2023	14,59 %	-	-
2024	14,58 %	2.308	3.874

Sumber: (BPS 2024)

Berdasarkan penjelasan dan data yang telah dipaparkan maka dapat diketahui bahwa meskipun terdapat sedikit penurunan dalam persentase penduduk miskin di Kota Sabang dari tahun 2023 ke 2024, yaitu dari 14,59% menjadi 14,58%, angka ini masih menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang hidup dalam kondisi ekonomi sangat rentan masih tergolong tinggi. Menanggapi kondisi ini, Pemerintah Kota Sabang bersama dengan Baitul Mal berinisiatif untuk tidak hanya menyalurkan bantuan secara langsung, tetapi juga mengembangkan pendekatan yang lebih berkelanjutan melalui program pemberdayaan ekonomi berbasis zakat. Program ini dirancang untuk membantu masyarakat yang

tergolong fakir dan miskin agar tidak hanya menerima bantuan sesaat, melainkan memperoleh keterampilan, modal usaha, dan pendampingan yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup secara mandiri (Muksal dan Ayumiati, 2023). Mewujudkan visi bersama antara pemerintah dan lembaga pengumpul zakat juga akan membantu pemerintah untuk lebih tanggap terhadap meningkatnya kesadaran akan zakat sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian. Untuk memaksimalkan zakat sebagai jaminan sosial bagi masyarakat, penting untuk melakukan hal ini agar inisiatif untuk penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan dapat berjalan beriringan dan melibatkan lembaga keuangan (Rahmi dan Bustamam, 2019).

Dengan demikian, Baitul Mal Kota Sabang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan zakat kepada kelompok fakir, miskin, muallaf, dan tahfidz. Inisiatif pemberdayaan yang telah dilakukan, seperti pemberian bantuan sosial dan pembiayaan perusahaan, telah terbukti memberikan dampak positif dalam menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang (Fitria dan Furda, 2022). Namun karena masih terdapat tantangan dalam pengelolaan zakat produktif, baik dari sisi transparansi maupun efektivitas program pemberdayaan diperlukan adanya manajemen pengelolaan zakat ke arah yang lebih produktif melalui program pemberdayaan ekonomi, seperti pemberian modal usaha dan pelatihan keterampilan, yang dapat membantu mustahik

menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Baitul Mal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Sabang, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dapat dioptimalkan guna meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelolaan zakat yang lebih efektif dan berdampak jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan dilemanya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan dana pemberdayaan ekonomi pada Baitul Mal di Kota Sabang?
2. Bagaimana indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi pada Baitul Mal di Kota Sabang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dana pemberdayaan ekonomi pada Baitul Mal di Kota Sabang.

2. Untuk mengetahui bagaimana indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi pada Baitul Mal di Kota Sabang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan mempelajari masalah ini, seperti yang dibahas sebelumnya:

1. Secara Teoritis
   a. Secara teori, melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang upaya pemberdayaan ekonomi Baitul Mal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   b. Dari penelitian ini juga dapat diperoleh gambaran tentang signifikansi Baitul Mal dalam masyarakat..
2. Secara Praktis
   a. Dapat menjadi pedoman bagi Baitul Mal dalam mengalokasikan personil sesuai dengan tuntutan masyarakat.
   b. Dapat membantu masyarakat dengan menambah pemahaman dan masukan ilmiah tentang pentingnya Baitul Mal.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini, maka disertakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Latar belakang masalah memberikan dasar untuk pembahasan lebih lanjut dalam bab ini, yang diikuti dengan rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian.

Bab II Landasan Teori

Teori-teori yang berkaitan dengan penerapan penelitian ini merupakan bagian dari landasan teori. Temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini juga dibahas dalam bab ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini mencakup informasi tentang jenis penelitian, metode, sumber data, perolehan (pengumpulan) data, dan prosedur analisis data yang akan membantu Anda melakukan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan pada bab ini menjelaskan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian dan diskusi para peneliti.

Bab V Penutup

Kesimpulan penulis tentang topik yang dibahas sebelumnya dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian masa depan disertakan dalam bab ini.